

KATA PENGANTAR

Setelah melalui beberapa tahap penerbitan dan penyempurnaan, maka pada kesempatan ini penulis berhasil menyajikan seluruh materi yang terdapat dalam diktat-diktat terdahulu dalam satu buku yang diberi judul "Akuntansi Keuangan Lanjutan".

Buku Akuntansi Keuangan Lanjutan ini, memuat masalah-masalah fundamental yang harus diketahui dan dipahami oleh seorang Akuntan maupun bagi mereka yang berminat untuk memperdalam pengetahuannya di bidang akuntansi, yang meliputi berbagai topik sebagai berikut : Persekutuan (Partnership), Joint Venture, Penjualan Angsuran, Penjualan Konsinyasi, Hubungan Kantor Pusat dan Cabang, Penggabungan Badan Usaha dan Hubungan antara Perusahaan Afiliasi - Laporan Keuangan Yang Dikonsolidasi.

Secara garis besar buku akuntansi keuangan lanjutan ini menguraikan tentang prosedur pencatatan terhadap transaksi-transaksi, perlakuan akuntansinya dan penyajiannya di dalam laporan keuangan pada masing-masing topik yang dibahas. Pokok-pokok pembahasan di dalam edisi 1 ini adalah :

- (1) Masalah akuntansi di dalam Persekutuan (Partnership) dibahas dalam 4 bab dimulai dari bab 1 sampai dengan bab 4 masing-masing menguraikan tentang : pembentukan, Usaha dan Pembagian Laba; Pembubaran karena perubahan pemilik; Prosedur Likuidasi dan Likuidasi Berangsur.
- (2) Masalah Akuntansi di dalam usaha bersama yang bersifat sementara (biasanya insidentil) atau usaha Joint Venture, dibahas tersendiri di dalam bab 5. Dalam bab ini diuraikan tentang prosedur pencatatan terhadap transaksi-transaksi Joint Venture, masing-masing dalam kerangka hubungannya dengan penyelenggaraan akuntansi untuk masing-masing anggota sebagai suatu kesatuan usaha.
- (3) Masalah Akuntansi untuk Penjualan Angsuran dibahas dalam bab 6, menguraikan tentang berbagai alternatif prosedur pencatatan dan perlakuan akuntansi terhadap transaksi penjualan angsuran serta pengaruh dan penyajiannya di dalam laporan keuangan, dalam rangka mendapatkan data keuangan yang lebih informatif.

- (4) Masalah akuntansi untuk Penjualan Konsinyasi dibahas tersendiri dalam bab 7, menguraikan tentang prosedur pencatatan, perlakuan akuntansi, pengaruh dan penyajiannya di dalam laporan keuangan masing-masing bagi pihak pengamanat (Consignor) dan pihak Komisioner (Consignee). Pembahasan dalam bab ini didasarkan atas ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Prinsip Akuntansi Indonesia.
- (5) Masalah akuntansi untuk Hubungan antara Kantor Pusat dan Cabangnya dibahas berturut-turut dalam tiga bab, dimulai dari bab 8 sampai dengan bab 10 masing-masing menguraikan tentang : Prosedur pembukuan, Laporan keuangan individual, Laporan keuangan gabungan, Transfer uang dan barang antar cabang, Transfer barang ke cabang dengan harga selain harga pokok dan usaha cabang di luar negeri.
- (6) Masalah akuntansi di dalam Penggabungan Badan Usaha dibahas tersendiri dalam bab 11, menguraikan tentang berbagai alternatif prosedur akutansinya dan pengaruhnya di dalam laporan keuangan yang dikonsolidasi/digabungkan.
- (7) Masalah akuntansi untuk Hubungan antar Perusahaan Afiliasi dibahas secara berturut-turut dalam 8 bab dimulai dari bab 12 sampai dengan bab 19, masing-masing menguraikan tentang : Terbentuknya hubungan afiliasi, sifat dan prosedur penyusunan laporan keuangan yang dikonsolidasi; metode pencatatan investasi saham perusahaan anak dan pengaruhnya di dalam laporan keuangan yang dikonsolidasi, Transaksi antar perusahaan afiliasi, Perubahan dalam hak-hak pemilikan, Pemilikan tidak langsung dan saling memiliki saham, Penyusunan laporan keuangan (yang dikonsolidasi) pada perusahaan-perusahaan dagang dan manufaktur¹ dan Perusahaan anak di luar negeri.

Sebagai bahan kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan, buku ini merupakan bahan untuk masa 2 (dua) semester masing-masing 30 kali kuliah @ 75 menit setiap semester dengan nilai kredit sebanyak 3 sks (tiga satuan kredit semester) atau seluruhnya sebanyak 6 (enam) sks untuk Akuntansi Keuangan Lanjutan I dan II. Bahan kuliah untuk Akuntansi Keuangan Lanjutan I, meliputi 11 (sebelas) bab, dimulai dari bab 1 sampai dengan bab 11. Sedang materi yang diberikan untuk Akuntansi Keuangan Lanjutan II terdiri dari 8 (delapan) bab berikutnya, dimulai dari bab 12 sampai dengan bab 19. Soal-soal untuk latihan yang digolongkan sesuai dengan pembagian bab dalam buku ini disertai

jawabannya, telah diterbitkan tersendiri sebagai pelengkap. (*Uji Coba Akuntansi Lanjutan — Soal & Penyelesaian*, oleh Harnanto; Penerbit Liberty, jalan Jajengprawiran 31, 33 Yogyakarta).

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan dalam bentuk apapun sehingga terlaksananya penerbitan edisi I ini. Semoga buku ini, meskipun kecil artinya, bermanfaat dalam membantu perkembangan pendidikan dan profesi di bidang akuntansi, di Indonesia.

Bulaksumur, Agustus 1981

**Hadori Yunus
Harnanto**